

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA
DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

**OLEH :
DINNI ALFADILLAH
F1082201013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA
DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

**DINNI ALFADILLAH
F1082201013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA
DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

DINNI ALFADILLAH

NIM. F1082201013

Disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Kartono, M.Pd.

NIP. 196104051986031002

Pembimbing II

Dyoty Aulha Vilda Ghasya, M.Pd

NIP. 199207192019032024

Disahkan Oleh



Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd

NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 4 November 2024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA
DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 17 PONTIANAK KOT**

DINNI ALFADILLAH

NIM. F1082201013

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Kartono, M.Pd.

NIP. 196104051986031002

Pembimbing II



Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd

NIP. 199207192019032024

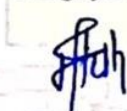
Penguji I



Dr. Hairida, M.Pd.

NIP. 196611061991012001

Penguji II



Dr. Siti Halidjah, M.Pd

NIP. 197205282002122002

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED
LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS
IV SD NEGERI 17 PONTIANAK KOTA**

Tanggung Jawab Yuridis

**DINNI ALFADILLAH
NIM. F1082201013**

Disetujui Oleh

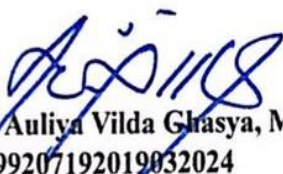
Pembimbing I



**Drs. H. Kartono, M.Pd.
NIP. 196104051986031002**

Tanggal : 10/10 2024

Pembimbing II



**Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024**

Tanggal : 17 SEPTEMBER 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Hairida, M.Pd.
NIP. 1966110619911012001**

Tanggal : 10/10-2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dinni Alfadillah

NIM : F1082201013

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024

Yang membuat pernyataan,



Dinni Alfadillah

F1082201013

ABSTRAK

Masalah dalam pembelajaran IPAS seringkali terjadi jika kita tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang diajarkan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah karena peserta didik tidak mudah memahami, tertarik, dalam menyimak materi yang diajarkan. Problematika tersebut perlu diatasi dengan penerapan model dan media pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 17 Pontianak Kota. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimental jenis Non-Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah 48 siswa kelas IV SDN 17 Pontianak Kota. Sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling. Kelas eksperimen menggunakan model PBL berbantuan media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan model PBL berbantuan media cetak. Instrumen yang digunakan adalah tes, dengan teknik pengumpulan data pengukuran. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (t-test) dan uji N-gain. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,156054$, sedangkan untuk dk ($25 + 23 - 2 = 26$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{tabel} = 2,059539$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, ini membuktikan terdapat pengaruh penerapan model PBL berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV. Nilai N-Gain kelas eksperimen = 0,564000 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol = 0,499130. Ini menandakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulannya model PBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 17 Pontianak Kota

Kata Kunci: Problem Based Learning, Media Audio Visual, Hasil Belajar IPAS

MOTTO

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, meskipun prosesmu tak secepat orang lain. Jangan kecewakan mereka. Simpan saja keluh kesah mu selama menempuh pendidikan. Sebab letihmu tak sebanding dengan pengorbanan dan perjuangan mereka menghidupimu”.

-Dinni Alfadillah-

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terima kasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang hebat dalam hidup penulis, Ayahanda Syahbudin dan Ibunda Syamsuriyani. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tak kenal lelah, selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Terima kasih nasihat dan doa baik, yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada penulis. Penulis merasa sangat bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua.
2. Terima kasih kepada adikku tersayang, Dinda Mulya yang selalu memberi dukungan dan menemani penulis dalam keadaan susah maupun senang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
4. Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada orang-orang yang sering bertanya:

“Kapan skripsimu selesai?”

Terima kasih untuk diri sendiri, Dinni Alfadillah yang sudah berani memulai dan sudah menepati janji agar skripsi ini bisa terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji sukur ke hadirat Allah Subhanallahu Wata'ala Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan desain penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Probleme Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota”.Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Drs. Kartono, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dyoti Auliya Vilda Gasya, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Kepada Ibu Hairida, M.Pd selaku dosen penguji I, dan Ibu Dr. Siti Khalidjah, M. Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Hery Kresnadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran-saran selama menjadi mahasiswa PGSD FKIP Untan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 17 Pontianak Kota. Tidak lupa juga penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dewi Rahmadayanti, S. Pd, selaku guru wali kelas IV A dan Ibu Utin Novika S.Pd, selaku guru wali kelas IV B SD Negeri 17 Pontianak Kota yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian di SD Negeri 17 Pontianak Kota.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis telah berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun banyak hambatan

yang dihadapi. Jika dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pontianak, November 2024

Dinni Alfadillah
F10822201013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Dan Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Probleme Based Learning.....	10
B. Media Audio Visual	16
C. Hasil Belajar	22
D. Ilmu Pengatehuan Alam dan Sosial (IPAS) Materi Pancaindra dan Fungsinya	23
E. Penelitian Yang Relevan	28

F. Kerangka Berpikir	32
G. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Prosedur Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Alat Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Langkah-langkah pembelajaran problem based learning.....	15
Tabel 2. 2	Capaian pembelajaran IPAS fase B	26
Tabel 2. 3	Penelitian yang relevan	28
Tabel 3. 1	Bentuk non-equevalen group desain	35
Tabel 3. 2	Hasil uji validitas	40
Tabel 3. 3	Hasil uji reliabilitas	42
Tabel 3. 4	Hasil uji tingkat kesukaran	43
Tabel 3. 5	Hasil uji daya pembeda	44
Tabel 4. 1	Hasil pre-test peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen	50
Tabel 4. 2	Hasil post-test peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen	58
Tabel 4. 3	Skor pre-test dan post-test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Produk video pembelajaran materi indra penglihatan scene 1.	19
Gambar 2	Produk video pembelajaran materi indra penglihatan scene 2.	19
Gambar 3	Produk video pembelajaran materi indra pendengaran scene 1....	20
Gambar 4	Produk video pembelajaran materi indra penciuman scene 1.	20
Gambar 5	Produk video pembelajaran materi indra pengecap scene 1.....	21
Gambar 6	Produk video pembelajaran materi indra peraba scene 2.	21
Gambar 7	Kerangka berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Wawancara Guru Kelas IV A SD Negeri 17 Pontianak Kota.....	73
Lampiran 2.	Hasil Wawancara Guru Kelas IV B SD Negeri 17 Pontianak Kota.....	75
Lampiran 3.	Analisis Kebutuhan Guru Kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota.....	77
Lampiran 4.	Dokumentasi Wawancara Guru Kelas IV A dan IV B SD Negeri 17 Pontianak Kota.....	79
Lampiran 5.	Hasil Asesmen Awal Diagnostik Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 17 Pontianak Kota.....	80
Lampiran 6.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 7.	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 8.	Hasil Validasi Ahli Modul Ajar Kelas Eksperimen Oleh Guru	90
Lampiran 9.	Hasil Validasi Ahli Modul Ajar Kelas Kontrol Oleh Guru	93
Lampiran 10.	Hasil Validasi Ahli Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Oleh Dosen	96
Lampiran 11.	Tabel Kurva 0-Z.....	101
Lampiran 12.	Tabel Chi Square.....	103
Lampiran 13.	Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	104
Lampiran 14.	Modul Ajar Kelas Kontrol	119
Lampiran 15.	Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	134
Lampiran 16.	Kisi-kisi Soal Uji Coba	141
Lampiran 17.	Soal Uji Coba	154

Lampiran 18.	Hasil Uji Coba Soal	160
Lampiran 19.	Analisis Validitas Soal Uji Coba	161
Lampiran 20.	Analisis Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	162
Lampiran 21.	Analisis Daya Beda Soal Uji Coba	163
Lampiran 22.	Hasil Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda	164
Lampiran 23.	Soal Pre-Test dan Post-Test	165
Lampiran 24.	Rekapitulasi Hasil Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	170
Lampiran 25.	Rekapitulasi Hasil Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	171
Lampiran 26.	Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi <i>Pre-Test</i>	172
Lampiran 27.	Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i>	175
Lampiran 28.	Perhitungan Uji Normalitas <i>Pre-Test</i>	176
Lampiran 29.	Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi <i>Post-Test</i>	182
Lampiran 30.	Perhitungan Uji Normalitas <i>Post-Test</i>	185
Lampiran 31.	Perhitungan N-Gain	191
Lampiran 32.	Uji Hipotesis	195
Lampiran 33.	Perhitungan Effect Size (ES)	196
Lampiran 34.	Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	197
Lampiran 35.	Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>post-test</i> Kelas Kontrol	198
Lampiran 36.	Dokumentasi Uji Coba Soal Di SD Negeri 28 Pontianak Kota.....	199
Lampiran 37.	Dokumentasi Penyerahan Surat Tugas dan Surat Izin Riset	200
Lampiran 38.	Dokumentasi Kegiatan Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	201
Lampiran 39.	Permohonan Validasi Dosen.....	204
Lampiran 40.	Permohonan Validasi Guru.....	205
Lampiran 41.	SK Pembimbing	206

Lampiran 42.	Surat Tugas	207
Lampiran 43.	Surat Izin Riset.....	208
Lampiran 44.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam mengajar guru bukanlah sekedar menyampaikan materi semata, tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model dan media pembelajaran. Guru merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dalam kurikulum merdeka. Salah satu diantara tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) kurikulum merdeka menurut Kemendikbud Ristek yang harus dicapai oleh peserta didik adalah peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep didalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), perlu model pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka perlu model pembelajaran yang dapat mengakomodasikannya. Model pembelajaran

yang mampu untuk menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran harus selaras dengan pembelajaran abad ke-21. Untuk mengantarkan peserta didik agar memiliki kemampuan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, komunikasi, dan kolaborasi. Model pembelajaran yang tepat untuk menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran tersebut adalah model *probleme based learning*.

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah dalam memperoleh pengetahuan, agar peserta didik dapat berpikir secara kritis untuk menemukan sebuah solusi dalam masalah nyata.

Pada model pembelajaran *problem based learning* ada beberapa langkah yang harus guru terapkan pada saat proses pembelajaran. Menurut Arends (dalam Risnanto, 2021) “model PBL terdiri dari lima langkah utama dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasikan siswa, (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses dan pemecahan masalah” (h.44).

Selain memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam mengajar, guru juga harus memilih media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang pembelajaran. Salah satu media inovatif yang dapat digunakan oleh guru adalah media *audio visual*. Menurut Fitriyah (2020) “media *audio visual* adalah media yang menghasilkan informasi yang dapat didengar dan dilihat yang sifatnya diam dan bergerak” (h.33).

Proses pembelajaran disekolah dasar memerlukan model dan media yang berguna sebagai cara untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran IPAS, yakni salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan media *audio visual*. Dengan digunakannya model dan media pembelajaran tersebut, diharapkan dapat berguna dalam keberhasilan pembelajaran IPAS dan peserta didik secara mandiri dapat berperan aktif, berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Permasalahan dengan

berbantuan media *audio visual* menjadi landasan untuk melakukan penelitian yang sudah ada. Pembelajaran IPAS yang berhasil tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik meningkat dalam penguasaan konsep IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota. Didapat hasil belajar peserta didik kelas IV yang berjumlah 25, terdapat 13 peserta didik masih tergolong dalam kategori tingkat rendah belum mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 70 pada capaian pembelajaran IPAS materi Pancaindra dan fungsinya. Hal ini menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum menguasai konsep mata pelajaran IPAS materi pancaindra dan fungsinya. Selain itu kendala yang sering guru alami adalah kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik untuk belajar. Karena peserta didik seringkali kurang fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka kelas IV terdapat tujuan pembelajaran yang belum tercapai oleh peserta didik dalam belajar, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan pembelajaran yang belum tercapai tersebut pada pembelajaran IPAS antara lain yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS. Guru sudah menerapkan model pembelajaran yang cukup inovatif dalam mengajar. Seperti model pembelajaran *cooperative learning* tipe *student achievement divisions* (STAD). Media gambar yang sering guru gunakan juga berangkat dari buku cetak pada mata pelajaran IPAS. Namun dengan menerapkan model dan media pembelajaran seperti itu ternyata masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya rendah pada capaian pembelajaran IPAS materi pancaindra dan fungsinya. Hal tersebut disebabkan masih banyak peserta didik yang belum menguasai konsep mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memberikan solusi kepada guru wali kelas IV untuk dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Menurut Rivaldi, Putra & Putra (2018) pembelajaran menggunakan model

problem based learning berbantuan media audio visual pada muatan materi IPA memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan bermakna dan teratur yang tentunya menyenangkan bagi peserta didik pada setiap langkah pembelajarannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi disekolah tersebut dan penjelasan para ahli, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota”. Sedangkan fokus khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dan dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media cetak?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Negeri 17 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dan dengan menerapkan model *probleme based learning* berbantuan media cetak.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* pada mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Negeri 17 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan, sangat diharapkan manfaat dari sebuah penelitian. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis bagi perkembangan pendidikan terutama pada peningkatan kualitas pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna dijadikan saran, masukan atau pengetahuan baru tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik dan juga dapat menjadi sebuah rujukan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh sekolah. Karena dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan media *audio visual* dapat menjadi pilihan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi sekolah, penelitian ini juga dapat memberikan peningkatan prestasi sekolah. Hal ini dapat membantu sekolah mencapai target prestasi dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Menjadi salah satu model dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar. Agar peserta didik lebih tertarik dan dapat mengingat materi dengan

mudah yang guru ajarkan. Penelitian ini juga memberikan manfaat dalam hal peningkatan keterampilan mengajar, dan dapat meningkatkan efektifitas pengajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penggunaan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Meningkatkan minat belajar, menghilangkan rasa bosan dalam belajar, dapat berperan aktif, dan peserta didik dapat memecahkan masalah secara mandiri maupun kelompok.

d. Bagi Peneliti

Memperkaya pengetahuan penulis tentang pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* yang dapat digunakan disekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Ruang Lingkup Dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Purwanto (2020) “variabel penelitian adalah konsep yang memiliki variasi nilai” (h.65). Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2019) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (h.68).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yang memiliki variasi nilai untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang diteliti melalui peneltian ini yaitu varibael bebas dan varibel terikat. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat)” (h.69). Sedangkan menurut Sahir (2021) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain” (h.16-17).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas atau variabel *independen* merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dan pembelajaran *problem based learning* berbantuan media cetak.

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (h.69). Sejalan dengan pendapat tersebut Sahir (2021) menyatakan bahwa “variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas” (h.17).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas atau akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Pontianak Kota.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2019, h. 71). Sedangkan menurut pendapat Sahir (2021) “variabel kontrol adalah variabel yang dibatasi pengaruhnya yaitu dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat” (h.17).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan oleh peneliti dan dibuat konstan agar tidak memberikan pengaruh lain terhadap variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kontrol adalah materi ajar, dan lama waktu untuk mengajar. Variabel kontrol sengaja dikendalikan dan dibuat

konstan oleh peneliti untuk meminimalisir adanya pengaruh lain dari luar selain variabel bebas.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diukur. Dengan adanya defenisi operasional dapat membantu peneliti untuk memperjelas konsep yang akan diteliti Untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan tidak menimbulkan salah pengertian dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dibuat defenisi operasional. Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut ini :

a. Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Audio Visual*

Model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* adalah model pembelajaran yang mengorientasikan peserta didik terhadap masalah dengan memberikan sebuah pertanyaan pemantik disetiap pertemuannya kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi panca indra pada manusia. Pada sintak membimbing penyelidikan peserta didik secara kelompok, guru membagikan LKPD kepada peserta didik dan menampilkan video pada aplikasi *youtube*. Kemudian peserta didik menyelesaikan LKPD yang guru bagikan dengan mencari jawaban atau informasi dari video *youtube* yang guru tampilkan.

b. Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Cetak

Model *problem based learning* berbantuan media cetak adalah model pembelajaran yang mengorientasikan peserta didik terhadap masalah dengan memberikan sebuah pertanyaan pemantik disetiap pertemuannya kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi panca indra pada manusia. Pada sintak membimbing penyelidikan peserta didik secara kelompok, guru membagikan LKPD kepada peserta didik dan membagikan lembar teks. Kemudian peserta didik menyelesaikan LKPD yang guru bagikan dengan mencari jawaban atau informasi dari lembar teks yang guru berikan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep IPAS materi panca indra dan fungsinya dengan menjawab soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru sebelum diterapkan model *probleme based learning* berbantuan media *audio visual* dan media cetak dan setelah diterapkannya model *problem based learning* berbantuan media *audio visual* dan media cetak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Problem Based Learning

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa Inggris *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. (Sofyan dkk, 2021, h.48)

Menurut Risnanto (2021) “model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai langkah untuk mengumpulkan pengetahuan, sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan belajar secara individu maupun kelompok kecil sampai menemukan solusi dari masalah tersebut” (h.41). Sejalan dengan pendapat tersebut Sofyan dkk (2017) mengatakan bahwa “model *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punyai sebelumnya (*prior knowledge*) sehingga dari *prior knowledge* ini akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru” (h.49).

Sedangkan menurut pendapat Purwanti dkk (2019) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

“Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik dan melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah” (h.8).

Berdasarkan pengertian *problem based learning* yang sudah dijelaskan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* adalah model